

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian upaya preventif terhadap radikalisme melalui peran Duta Moderasi Beragama di MAN Kota Kediri, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Moderasi beragama berperan penting dalam menjaga toleransi dan persatuan di masyarakat. Melalui program Duta Moderasi Beragama di madrasah, menjadi langkah strategis untuk menanamkan nilai-nilai moderasi dan mencegah radikalisme sejak dini. Dengan pemahaman agama yang seimbang, generasi muda diharapkan dapat hidup harmonis dalam keberagaman serta menjaga stabilitas sosial dan keutuhan bangsa.
2. Peran Duta Moderasi Beragama di MAN Kota Kediri dalam menangkal radikalisme meliputi menyampaikan materi moderasi beragama kepada siswa baru pada saat MATSAMA melalui metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan ular tangga, *sticky notes*, dan menggambar. Kemudian Duta Moderasi Beragama juga memiliki peran membimbing dan memberikan edukasi tentang moderasi beragama serta pentingnya menghargai perbedaan. Selain itu sebagai teladan dalam bersikap moderat dan tidak mudah terprovokasi.
3. Program Duta Moderasi dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang moderasi tanpa adanya indikasi radikalisme di lingkungan madrasah. Keberhasilannya didukung oleh lingkungan yang kondusif, pendekatan

teman sebaya, serta sinergi antara duta, guru, dan madrasah. Konsistensi dan kolaborasi menjadi kunci efektivitas program ini dalam menangkal radikalisme dan membentuk generasi yang moderat, toleran, serta menghargai keberagaman.

## **B. Saran**

1. Bagi Madrasah, untuk aktif memberikan dukungan serta memfasilitasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Duta Moderasi Beragama. Dengan adanya dukungan yang optimal, tujuan dari program tersebut dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi Duta Moderasi Beragama, lebih meningkatkan kreativitas dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan serta aktif dalam melaksanakannya secara rutin. Dengan demikian, materi yang disampaikan dapat teraplikasi dengan baik dan memberikan dampak yang masif bagi siswa.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih bervariasi, seperti pendekatan kuantitatif atau *mixed method* untuk memperkuat hasil analisis. Sebab dengan menggunakan pendekatan yang lebih variatif akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap moderasi agama serta pandangan mereka terhadap paham radikalisme. Hal ini juga dapat meningkatkan validitas dan ketajaman temuan penelitian, sehingga memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam kajian moderasi beragama dan pencegahan paham radikalisme.